

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan implementasi latihan relaksasi otot progresif pada pasien diabetes mellitus tipe 2 (Tn.A) dengan risiko ketidakstabilan kadar glukosa darah, maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut ;

1. Berdasarkan hasil pengkajian, Tn. A memiliki kadar glukosa darah diatas rentang normal yaitu 210 mg/dL dan mengaku merasa lemas.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada kasus Tn.A adalah risiko ketidakstabilan kadar glukosa darah.
3. Rencana keperawatan dilakukan selama 3 x 24 jam dengan intervensi latihan relaksasi otot progresif yang merupakan bagian dari intervensi utama yaitu manajemen hiperglikemia.
4. Peneliti melakukan implementasi berupa latihan relaksasi otot progresif untuk menurunkan atau menstabilkan kadar glukosa dalam darah pasien
5. Hasil evaluasi keperawatan selama 3 x 24 jam adalah kadar glukosa darah Tn.A turun menjadi 135 mg/dL dan pasien merasa lebih bugar.

B. Saran

1. Bagi perawat

Melalui karya tulis ini diharapkan perawat mampu memberikan edukasi kepada pasien untuk melakukan tindakan relaksasi otot

progresif ini sebagai salah satu bentuk tindakan non-farmakologis yang mampu mengatasi hiperglikemia pada pasien diabetes melitus tipe 2.